



11011 . Selasa Tanggal : 26/8/08 H

Launching Dancow Batita *Masa Depan Anak dengan Asupan Gizi*

TUMBUH aktif dan tanggap tentunya menjadi harapan dari setiap orangtua atas perkembangan buah hatinya. Tak terkecuali dalam tiga tahun maupun lima tahun pertama. Mulai dari sisi gizi asupan, edukasi lingkungannya maupun sisi mental. Hal inilah yang mendorong Dancow menggelar program tumbuh aktif dan tanggap sebagai bagian dari rangkaian program peluncuran Dancow Batita yang merupakan susu pertumbuhan untuk anak usia 1-3 tahun.

Puncak acara kegiatan ini dilaksanakan di Balai Kota Timoho, kemarin. Category Marketing Manager Children Nutrition PT Nestle Indonesia Windy Cahyaning Wulan mengatakan rangkaian kegiatan ini merupakan bagian dari brand awareness terhadap masyarakat. Tidak hanya melalui produk Dancow khususnya Dancow Batita, melainkan dari sisi knowledge masyarakat tentang pentingnya asupan gizi seimbang bagi anak khususnya dalam periode emas mereka.

"Dancow Batita adalah bentuk kepedulian Nestle dalam turut mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat. Produk terbaru dari Nestle ini diperkaya dengan DHA, LA, ALA, Prebiotik, lisin serta madu alami sesuai dengan lidah anak-anak," ujar Windy.

Sementara menurut pakar gizi dari Institut Pertanian Bogor Prod Dr Ir Ali Khomsan mengatakan patut menjadi keprihatinan bahwa selama ini konsumsi susu di Indonesia masih rendah. Kondisi ini tentunya tak lepas dari pemahaman yang rendah tentang pentingnya susu bagi kesehatan.

"Susu memiliki keunggulan yang tidak dapat tergantikan dengan makanan bergizi lainnya seperti kalsium, protein dan lemak yang lebih mudah diserap tubuh. Menurut organisasi pangan dunia FAO, masyarakat Indonesia mengonsumsi susu rata-rata 9 liter pertahun per kapita. Kalah jauh dengan Malaysia yang mencapai 25,4 liter, Singapura 32 liter dan Vietnam 10,7 liter serta Filipina 11,3 liter. Bayangkan, selama 30 tahun hanya

>> KE HAL 7

Masa Depan Anak dengan Asupan Gizi

Sambungan dari halaman 8

meningkat 4,68 kilogram dari tahun 1970 sebesar 1,28 kilogram menjadi 6,5 kilogram di tahun 2000," ujarnya.

Oleh karenanya pihaknya sangat mengharapkan agar masyarakat khususnya para orangtua pun memberikan prioritas susu sesuai masa tumbuh kembangnya. Hal senada disampaikan istri Wakil Walikota Yogyakarta Tri Kirana Haryadi Suyuti. Menurut Tri Kirana, anak adalah investasi jangka panjang. Sementara hal itu sangat tergantung pada tumbuh kembangnya di usia balita.

Dalam puncak tumbuh aktif tanggap dari Nestle yang dihadiri pula oleh Dik Doank, GKR Pembayun dan sebagainya. Para ibu dan buah hati pun nampak antusias menyemarakkan kegiatan ini. Terlebih dengan hadirnya para ahli gizi, dokter dan psikolog. Ribuan orangtua yang datang bersama batitanya bisa berkonsultasi langsung terkait tumbuh kembang anak mereka.

Acara semakin meriah dengan hadirnya badut dan akrobatik serta berbagai permainan-permainan edukasi yang bisa diakses langsung para peserta. "Kita ingin anak-anak kita tumbuh cerdas, sehat jiwa, sehat fisik dan punya masa depan yang lebih baik dari orang tuanya. mohon senantiasa memanfaatkan semaksimal mungkin yang digelar ini, sehingga dapat bermanfaat bagi putra-putri kita semua", tambah Kirana.

Sementara ditambahkan Windy, tumbuh aktif dan tanggap merupakan ciri batita sehat yang dikomunikasikan oleh Dancow Batita. "Oleh karenanya kita menyelenggarakan kegiatan ini sebagai tempat para ibu untuk mendapatkan edukasi dan terlibat aktif dalam memantau tumbuh kembang batitanya. Terdapat tiga area yang mewakili indikator ini. Yakni penimbangan berat badan, pengukuran tinggi dan lingkar kepala, konsultasi gratis nutrisi, area permainan batita untuk melatih keaktifan badan batita dan area melatih ketanggapan batita," ujar Windy.

Pihaknya berharap melalui kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu bahwa usia batita merupakan periode emas dan susu memiliki peran sangat penting. (tik)



BATITA--Even Dancow Batita yang digelar oleh Nestle di Balaikota Timoho, kemarin. Para orangtua pun nampak antusias mengikuti berbagai kegiatan yang digelar dengan mengajak batita mereka. SRI ASTUTI/BERNAS JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005